

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Kevin Lim¹, Oey Hannes Widjaja^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: kevin.115190305@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*
Email: hannesw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 25-01-2023, revisi: 21-07-2023, diterima untuk diterbitkan: 18-09-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman bekerja dapat berpengaruh pada minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah *convenience sampling* yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner secara *online* berupa google form. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode *structural equation modelling* (SEM) dan diolah menggunakan aplikasi SmartPLS 3. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman bekerja terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Kata Kunci: pengetahuan kewirausahaan, pengalaman bekerja, minat berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to determine whether entrepreneurial knowledge and work experience can affect the interest in entrepreneurship of students of the Faculty of Economics, University of Tarumanagara. The sample in this study was 100 respondents. The sampling technique was convenience sampling, namely by distributing questionnaires online in the form of a Google form. The data obtained was then analyzed using the structural equation modeling (SEM) method and processed using the SmartPLS 3 application. The results of this study are that there is a positive and significant influence on entrepreneurial knowledge and work experience on entrepreneurial interest in students of the Faculty of Economics, Tarumanagara University.

Keywords: entrepreneurship knowledge, work experience, interest in entrepreneurship

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Di Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering disebut sebagai pondasi perekonomian. karena UMKM memainkan peran penting dalam ekspansi ekonomi Indonesia. Menurut Kompas (2020), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menyumbang 60,34 persen terhadap PDB nasional. Di Indonesia tingkat UMKM nya sendiri masih sedikit tertinggal dari negara-negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand. UMKM sendiri perlu ditingkatkan lagi sehingga menaikkan perekonomian Indonesia, sehingga diharap mampu bersaing dengan negara-negara maju lainnya. Oleh karena itu, pemerintah mendukung UMKM-UMKM kecil untuk terus berkembang sehingga tidak jatuh kedalam resesi atau turunnya perekonomian suatu negara yang menyebabkan mata uang melemah, harga barang menjadi naik, bahan pokok dan sebagainya menjadi mahal.

Menurut Wijaya dan Hidayah (2022), niat berwirausaha adalah pikiran yang mendorong seseorang untuk menciptakan usaha. Niat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Niat berwirausaha dapat didefinisikan sebagai melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Memiliki bisnis atau menjalankan suatu usaha selain mendapat kepuasan juga berani mengambil resiko yang ada dengan memanfaatkan peluang bisnis, serta mengembangkan bisnis dengan menggunakan strategi *marketing* yang baru. Dengan membuka bisnis, kita juga dapat membantu pemerintah untuk mengurangi jumlah pengangguran dengan membuka atau menciptakan lapangan kerja yang baru. Faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha yaitu dukungan dari orang tua, keadaan ekonomi, dan juga ilmu yang didapat saat pelatihan.

Pengetahuan Kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan jiwa yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menghasilkan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan peluang-peluang usaha yang didapat dari informasi sehingga dapat mendatangkan manfaat dan keuntungan untuk banyak pihak serta berani mengambil resiko agar kedepannya meraih kesuksesan.

Pengalaman kerja adalah kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan seseorang yang diperoleh selama kurun waktu atau masa kerja melalui tindakan, reaksi, ketangkasan, dan berbagai percobaan yang dilakukan untuk suatu pekerjaan tertentu. Semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki seseorang, semakin baik mereka dalam pekerjaan mereka dan dalam berpikir dan bertindak dengan cara yang membantu mereka mencapai tujuan mereka serta dapat menimbulkan minat berwirausaha dengan adanya pengalaman seseorang akan berani mengambil resiko.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara? (2). Apakah pengalaman bekerja dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara?

Kajian teori

Minat berwirausaha

Menurut Fuadi, Dony, dan Munawar dalam Rosmiati (2015: 23), minat berwirausaha adalah suatu keinginan, minat, dan kemauan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut akan resiko yang akan terjadi, serta kemauan untuk belajar dari kegagalan. Pengalaman dan informasi akan kewirausahaan dapat membantu kita untuk membangun usaha yang ingin kita jalani. Menjadi wirausahawan memberi kita kebebasan untuk mencapai tujuan kita dan akan membantu seseorang menjadi mandiri dari orang lain. Bisa memilih jenis usaha yang ingin dirikan, menetapkan jadwal operasi, dan tentu saja menentukan jumlah keuntungan yang diinginkan dapat menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

Jadi, minat berwirausaha adalah suatu keinginan atau ketertarikan seseorang untuk menjalankan suatu bisnis dengan rasa senang dan berani mengambil resiko untuk mencapai suatu tujuan.

Pengetahuan kewirausahaan

Menurut Mustofa dalam Hendrawan, J.S., dan Sirine, H (2017) pengetahuan kewirausahaan adalah kapasitas mereka untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui pemikiran dan tindakan inovatif, memungkinkan mereka untuk memanfaatkan ide atau peluang secara efisien. bagus. Hal ini juga

didukung dengan pernyataan dari Suryana (2018) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan merupakan suatu informasi berupa wawasan tentang cara melakukan bisnis untuk menumbuhkan ide baru serta berani dalam hal mengambil resiko untuk suatu tujuan.

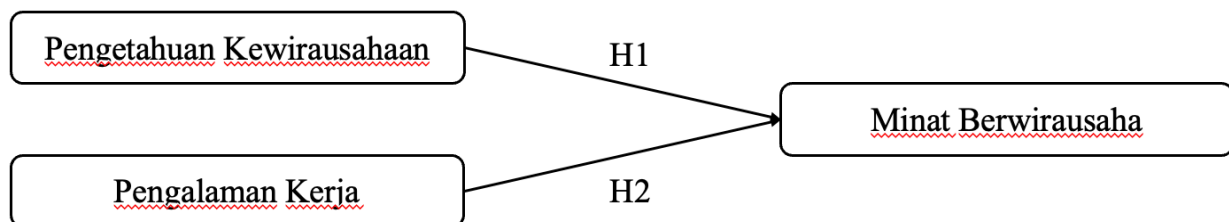
Dari berbagai pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan jiwa yang kreatif dan inovatif sehingga mampu menghasilkan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan peluang-peluang usaha yang didapat dari informasi sehingga dapat mendatangkan manfaat dan keuntungan untuk banyak pihak serta berani mengambil resiko agar kedepannya meraih kesuksesan.

Pengalaman kerja

Menurut Bangun (2012), pengalaman kerja karyawan merupakan acuan kemampuannya untuk menempatkan diri pada kondisi yang tepat, berani mengambil resiko, siap menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab, dan berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak guna menjaga produktivitas, kinerja, dan menghasilkan individu-individu yang berkompeten di bidangnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja merupakan suatu kegiatan seorang karyawan yang pernah dilakukan disuatu perusahaan atau tempat dia bekerja, dan setelah bekerja ditempat perusahaan yang baru, karyawan tersebut sudah siap menghadapinya.

Berikut merupakan kerangka pemikiran pada penelitian yang dijalankan:



Gambar 1. Model penelitian

2. METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan peneliti menggunakan cara metode survei dengan membagikan kuesioner. Dalam penelitian tersebut akan dilakukan pengujian dua buah hipotesis serta pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu pengetahuan kewirausahaan, dan pengalaman kerja terhadap minat berwirausaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang mengerti tentang pengetahuan kewirausahaan dan yang pernah kerja setidaknya satu kali yang berdomisili di wilayah Jakarta, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, sedangkan teknik pengambilan sampel adalah dengan cara *non-probability* sampling dengan teknik *purposive* sampling dimana hanya beberapa anggota populasi saja yang bisa dijadikan sampel karena peneliti mencari responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Kuesioner dibuat dan disebarakan kepada responden yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang berada di Jakarta dengan menggunakan google form sehingga pengumpulan data tidak membutuhkan waktu lama, tenaga, dan serta memudahkan dalam pengambilan data. Pengambilan sampel dilakukan melalui

penyebaran kuesioner online menggunakan link google form di beberapa platform online, seperti WhatsApp, Instagram, dan Line, dan lain-lain.

Subjek dalam penelitian ini diambil dari populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dengan jumlah responden 100 orang. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan, dan pengalaman kerja, serta satu variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Untuk informasi lebih lanjut sebagai berikut : masing masing variabel memiliki beberapa indikator, semua indikator tersebut diubah menjadi pertanyaan dalam kuesioner dengan skala likert dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode Smart-PLS yang terdiri dari analisis *outer model* dan *inner model*. Untuk *outer model* terdiri dari hasil *outer loadings*, *average variance extract* (AVE) dan *cronbach's alpha*, dan *composite reliability*. Sedangkan *inner model* terdiri dari koefisien determinasi (R-Square), *Q-Square*, *Effect Size* (f), *Goodness of Fit* (GoF), dan pengujian hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Menurut Ghozali (2018), uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah diisi oleh responden sah atau valid. Apabila pertanyaan-pertanyaan pada suatu kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut secara riil, maka dikatakan valid. Pendapat tersebut juga didukung oleh Wijaya (2018) yang menyatakan bahwa untuk mengevaluasi validitas konvergen pada semua indikator konstruk yang digunakan adalah *Average Variance Extracted* (AVE) dengan *smartPLS. Average Variance Extracted* (AVE). yang dapat dikatakan valid atau dapat diterima yaitu sebesar 0,5 atau lebih besar dari 0,5.

Tabel 1. Hasil *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i>
Pengetahuan Kewirausahaan	0,649
Pengalaman Kerja	0,656
Minat Berwirausaha	0,578

Berdasarkan Tabel 1, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada setiap variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,5. Dengan ini dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan memenuhi persyaratan validitas.

Uji reliabilitas

Imam Ghozali (2018) mengatakan bahwa reliabilitas adalah cara untuk mengukur reliabilitas kuesioner, yang merupakan tanda dari variabel atau konstruk yang sedang dipelajari. Jika tanggapan seseorang terhadap pangkalan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan tidak berubah, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan. Jika *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7 maka kuesioner dianggap reliabel atau valid, sedangkan jika kurang dari 0,7 maka dianggap tidak valid.

Tabel 2. Hasil *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Pengetahuan Kewirausahaan	0,822	0,881
Pengalaman Kerja	0,740	0,848
Minat Berwirausaha	0,853	0,891

Berdasarkan Tabel 2, *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* memiliki nilai lebih besar dari 0,70. Dengan ini dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan memenuhi persyaratan reliabilitas.

Uji koefisien determinasi (*R-Square*)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji seberapa besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel independen (Hair et al., 2019). Jika semakin besar nilai koefisien determinasi maka pengaruh variabel independen dengan variabel dependennya akan semakin kuat.

Tabel 3. Hasil uji koefisien determinasi

Variabel	Nilai <i>R Square</i>
Minat Berwirausaha	0,525

Berdasarkan Tabel 3, nilai *R-Square* yang dihasilkan pada variabel minat berwirausaha menghasilkan nilai sebesar 0,525. Artinya variabel pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman bekerja dapat menjelaskan 52,5% dari variasi variabel minat berwirausaha. Sisanya sebesar 47,5% dijelaskan oleh variabel lain.

Uji *predictive relevance* (Q^2)

Menurut (Hair et al., 2019), jika nilai $0 \leq Q^2 \leq 0,25$ artinya nilai *predictive relevance* yang dimiliki kecil. Sedangkan, jika nilai $0,25 \leq Q^2 \leq 0,5$ artinya nilai *predictive relevance* yang dimiliki sedang. Selanjutnya, jika nilai $Q^2 > 0,5$ artinya nilai *predictive relevance* yang dimiliki besar. Hasil uji Q^2 ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji *predictive relevance*

Variabel	SSO	SSE	Q^2
Minat Berwirausaha	600,000	426,487	0,289
Pengalaman bekerja	300,000	300,000	
Pengetahuan Kewirausahaan	400,000	400,000	

Berdasarkan Tabel 4, nilai *predictive relevance* yang dihasilkan menunjukkan nilai 0,289 untuk variabel minat berwirausaha. Angka tersebut menjelaskan bahwa model dalam penelitian ini memiliki relevansi prediktif yang sedang karena nilai $0,25 \leq Q^2 \leq 0,5$.

Uji *effect size* (f^2)

Menurut (Hair et al., 2019), *effect size* dapat dikelompokkan berdasarkan besaran nilai pengaruh. Jika $0,02 < f^2 < 0,14$, maka efeknya kecil, jika $0,141 < f^2 < 0,34$, maka efeknya sedang, sedangkan jika $f^2 > 0,34$, maka efeknya besar.

Tabel 5. Hasil uji *effect size*

Variabel	f^2
Pengalaman Bekerja -> Minat Berwirausaha	0,355
Pengetahuan Kewirausahaan -> Minat Berwirausaha	0,364

Berdasarkan Tabel 5, nilai *effect size* pada variabel pengalaman bekerja terhadap minat berwirausaha memiliki nilai sebesar 0,355 dimana hasil tersebut memiliki pengaruh yang besar. Nilai *effect size* pada variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki nilai sebesar 0,364 dimana hasil tersebut memiliki pengaruh yang besar.

Goodness of Fit (GoF)

GoF dapat bernilai 0 sampai 1, jika nilai berada di 0,1 maka dianggap kecil, sedangkan 0,25 dianggap sedang, dan terakhir jika nilai berada di 0,36 dianggap besar.

Tabel 6. Hasil analisis *Goodness of Fit*

Variabel	NFI
Minat Berwirausaha	0,699

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diatas, maka disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki nilai GoF yang tinggi yaitu sebesar 0,699.

Uji hipotesis

Uji hipotesis dinilai dengan melihat nilai dari *t-statistic* dan *p-values* dengan metode *bootstrapping*. Syarat dari pengujian hipotesis dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut, jika H_a diterima = nilai *t-statistic* > 1,96 dan nilai *p-values* < 0,05. Sedangkan jika H_a ditolak = nilai *t-statistic* < 1,96 dan nilai *p-values* > 0,05.

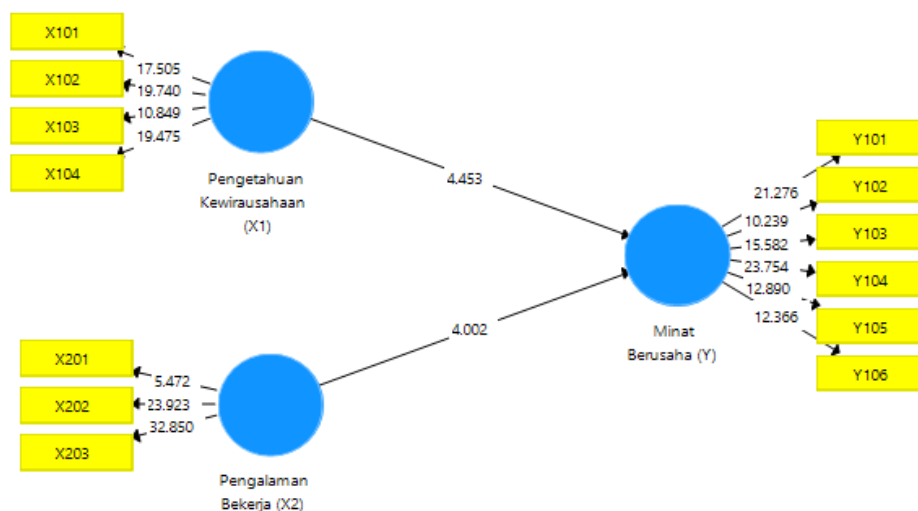
Tabel 7. Hasil uji hipotesis

Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standard Dev.	T-Statistics	P-Values	Hasil
Pengalaman Bekerja -> Minat Berwirausaha	0,438	0,429	0,110	4,002	0,000	Diterima
Pengetahuan Kewirausahaan -> Minat Berwirausaha	0,444	0,468	0,100	4,453	0,000	Diterima

Berdasarkan Tabel 7, nilai *original sample* variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha 0,444 dan nilai *p values* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan arah positif dan signifikan karena nilai *p values* < 0,05. Dari nilai tersebut maka H_1 diterima.

Nilai *original sample* pada variabel pengalaman bekerja terhadap minat berwirausaha memiliki nilai sebesar 0,438 dan nilai *p values* sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan arah yang positif dan signifikan karena nilai *p values* < 0,05. Dari nilai tersebut maka H_2 diterima.

Uji bootstrapping



Gambar 2. Hasil analisis *bootstrapping*

Hasil Bootstrapping Hasil dari pengujian hipotesis data yang telah dilampirkan pada Gambar 2, dijelaskan dengan hipotesis sebagai berikut:

H1: Hasil pengujian pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha memiliki nilai t-statistics sebesar 4,453 dan p-value nya sebesar 0,00 yang artinya pengetahuan kewirausahaan memiliki positif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini, penelitian sebelumnya juga menjelaskan hasil yang sama sehingga dapat diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan seseorang, maka tentu saja akan semakin tinggi minat untuk berwirausaha. Bila tingkat dari pengetahuan kewirausahaan semakin rendah juga akan membuat minat berwirausaha menjadi semakin rendah.

H2: Hasil pengujian pengalaman kerja dengan minat berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan bahwa variabel pengalaman kerja (X2) terhadap minat berwirausaha memiliki nilai t-statistics sebesar 4,002 dan p-value nya sebesar 0,00 yang artinya pengalaman kerja juga memiliki positif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana pengalaman bekerja memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi tingkat dari pengalaman bekerja yang dimiliki seseorang maka tentu saja akan semakin tinggi minat untuk berwirausaha. Sedangkan, bila tingkat dari pengalaman bekerja semakin rendah maka akan semakin rendah juga minat berwirausaha

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan pengujian yang telah dilakukan dan dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. (2) Pengalaman Bekerja memiliki pengaruh positif dan juga signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya yang baru berjalan ataupun belum berjalan sebagai sumber referensi terutama dalam membahas variabel pengetahuan kewirausahaan, pengalaman bekerja, dan minat berwirausaha. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemungkinan lainnya yang dapat terjadi.

REFERENSI

- Abun, D., Lalaine, S., & Balandres, M. L. (2018). Measuring Entrepreneurial Knowledge and Entrepreneurial Intention of ABM Grade XII, Senior High School Students of Divine Word Colleges in Region I, Philippines. *Research Gate*, 27-43.
- Juhariyah, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(4), 1-15.
- Kautonen, T., Luoto, S., & Tornikoski, E. T. (2010). Influence of Work History on Entrepreneurial Intentions in 'Prime Age' and 'Third Age': A Preliminary Study. *International Small Business Journal*, 1-36.

- Khan, S. M., Rehman, M., & Rehmann, C. A. (2016). Work Experience and Entrepreneurship: Evidence from Various Industries of (Lahore) Pakistan. *Sci.Int.(Lahore)*, 28(1), 571-583.
- Merline, & Widjaja, O. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Inovasi terhadap Keberhasilan UKM Alumni dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 435-443. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18243>
- Miralles, F., Riverola, C., & Giones, F. (2016). Evaluating the impact of prior experience in entrepreneurial intention. *Research Gate*, 791-813.
- Novitasyari, W., Setiawati, T., & Rahmawati, Y. (2017). Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia. *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*, 81-93.
- Nurjannah, F. (2019). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Lain Mero. Skripsi.
- Othman, N. H., Pazil, A. H. M., Attaulah, S. A., Zaib, S. Z. M., Kin C. W., & Mahadi, N.F.D. (2016). Influence of Work Experience and Education towards Business Performance among Entrepreneurs. *International Business Education Journal*, 9 (1), 78-87.
- Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20 (3), 203-216.
- Suratno, Kohar, F., Rosmiati, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I pada SMK Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5), 477-490.
- Tshlkovi, N., & Shambare, R. (2015). Entrepreneurial Knowledge, Personal Attitudes, and Entrepreneurship Intentions Among South African Enactus Students. *Problem and Perspective in Management*, 13(1), 152-158.
- Wijaya, A. (2018). Partial Least Square: SMARTPLS03. Retrieved from: https://www.researchgate.net/publication/328334111_Partial_Least_Square_SMARTPLS03
- Wijaya, F. & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengambilan Risiko, dan Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 348-357. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18230>
- Yuan, L. W., Qalati, S. A., Iqbal, S., Hind, H., & Ali, S. (2019). Impact of Prior Work Experience on Entrepreneurial Intention and Theory of Planned Behavior in Context of Pakistan. *International Journal of Advanced Research*, 874-887.